

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang cukup besar dengan 18.306 (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) tahun 2002 berdasarkan hasil kajian citra satelit) pulau. Keanekaragaman pesona alam, suku, budaya dan berbagai peninggalan sejarah menjadikan negara ini layak untuk menjadi salah satu daerah tujuan wisata pilihan bagi para wisatawan mancanegara dan juga wisatawan domestic sendiri. Objek wisata alam yang terkenal di Indonesia baik itu berupa pantai, pegunungan , hutan wisata, air terjun, wisata goa, pantai yang sejuk, laut, danau dan banyak lagi pesona alam lainnya. Selain pesona alam tersebut juga terdapat kerajaan kerajaan yang pernah berdiri di Indonesia dan banyak meninggalkan warisan kuno berupa candi, prasasti, kebudayaan yang masih di jalani oleh masyarakatnya, semua ini merupakan peninggalan sejarah yang bernilai tinggi dan banyak di sajikan kepada wisatawan mancanegara.

Desa wisata merupakan bentuk desa yang memiliki ciri khusus di dalam nya baik alam dan budaya, serta berpeluang di jadikan komoditi bagi wisatawan. Wujud desa wisata itu sendiri bahwa desa sebagian objek dan subjek pariwisata. Sebagian objek merupakan tujuan kegiatan pariwisata, sedangkan subjek sebagai penyelenggara apa yang di hasilkan oleh desa akan di nikmati oleh masyarakatnya secara langsung dan berperan aktif masyarakat sangat menentukan kelangsungan hidup desa wisata itu sendiri (Soebagy,1991).

Keadaan kepariwisataan di Indonesia saat ini bisa di bilang cukup memprihatinkan, bahkan jauh di bawah standar di negara lain. Banyak sekali tempat wisata di Indonesia yang kurang terawat dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini dapat di lihat dari keadaan infrastruktur antara lain jaringan jalan, transportasi yang belum memadai secara maksimal sehingga lokasi objek wisata sulit di akses wisatawan. Selain dari infrastruktur SDM Indonesia belum banyak memanfaatkan keunggulan yang di miliki bangsa ini, yaitu keramahan, kejujuran dan kerja keras dalam memberikan pelayanan secara tulus dan bersahaja.

Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari unsur fisik maupun nonfisik (sosial, budaya, ekonomi) maka perlu di perhatikan peranan unsur tersebut. Tempat wisata di Indonesia terbentang dari Sabang hingga Merauke yang terdiri dari taman, kota tua, pantai, pegunungan hingga gua. Dengan begitu banyaknya areal tempat wisata di Indonesia hanya sebagian saja yang kita kenal seperti Pantai Kuta Bali, Pulau Berhala di Sumut dan Danau Toba, padahal ada lagi tempat wisata yang indah tetapi mungkin pengunjungnya masih sedikit tapi memiliki keindahan alam yang unik. Tapi keberadaannya kurang begitu di ketahui oleh masyarakat Indonesia hingga mancanegara.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara yang memiliki objek wisata yang sangat menarik dan beragam. Objek wisata di Kab. Langkat terdiri dari objek wisata alam dan budaya. Salah satu kecamatan di Kabupaten Langkat adalah kecamatan Pangkalan Susu yang mempunyai potensi wisata yang berbeda dengan kecamatan lain. Salah satu

potensi yang ada di kecamatan ini adalah potensi wisata yang terdapat di Pulau Kampai yaitu Pantai Berawe suatu kawasan yang memiliki panorama alam pantai yang indah dan masih terjaga keasliannya dengan nuansa kesejukan udara.

Pulau Kampai adalah nama sebuah pulau yang terletak di Kabupaten Langkat, kecamatan Pangkalan Susu. Keberadaan objek wisata di Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu ini memiliki daya tarik karena karakteristik unik yang di miliki dan diversifikasi produk alam yang masih natural (alamiah). Objek wisata Pantai Berawe yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah ini, memiliki gambaran kondisi fisik yang sangat menarik seperti pemandangan alam yang indah dengan keadaan alam yang masih asri.

Selain daya tarik alam, Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu ini juga terkenal dengan budayanya berupa makam keramat yang panjang dan hasil laut yang melimpah yang di jadikan sebagai wisata kuliner di tempat ini. Pekerjaan masyarakat adalah petani dan nelayan. Pantai Berawe merupakan objek wisata yang berada di Pulau Kampai membentang luas sepanjang kurang lebih sekitar 7 km.

Pulau Kampai, kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, satu di antara destinasi wisata bahari dengan peninggalan sejarah yang menyimpan berbagai cerita menarik. Dari sisa bangunan zaman Belanda serta legenda makam keramat.

Dari Kota Medan, Pulau Kampai dapat ditempuh sekitar 4 jam perjalanan darat sampai Pangkalan Susu, kemudian dilanjutkan dengan menumpang kapal boat dengan lama tempuh sekitar 45 menit. Pulau Kampai merupakan pulau

mungil yang terletak pada posisi berhadapan langsung dengan 'jalur maritim Sutra' di Selat Malaka.

Pulau Kampai berada di sebelah utara Teluk Aru yang menawarkan selain potensi keindahan alam juga peninggalan sejarah berupa makam dan situs bangunan tua. Letaknya yang strategis di gerbang Selat Malaka dan adanya sejumlah peninggalan sejarah, menguatkan keyakinan pulau itu pernah maju dan berkembang sebagai jalur niaga di kawasan Sumatera.

Pulau Kampai merupakan sebuah desa dengan luas wilayah 15.000 hektar yang terdiri dari tujuh dusun. Pulau ini dihuni oleh sekitar 1.200 kepala keluarga (KK). Saat ini, jumlah penduduknya kurang lebih ada 4.200 jiwa dari beragam etnis ada Jawa, Aceh, Melayu, perantau dari Malaysia dan Karo. Pulau Kampai pernah populer ke mancanegara karena komoditas perkebunan seperti lada, karet, kayu arang dan olahan hasil laut berupa belacan yang amat terkenal. Produk-produk ini terkenal karena kualitasnya. Selain itu, dengan potensi sawah 800 hektar Pulau Kampai menjadi lumbung pangan Kabupaten Langkat.

Menjejakkan kaki di Pulau Kampai, kita masih dapat menemukan sisa-sisa bangunan zaman Belanda dan makam tua. Tak jauh dari dermaga, kita bisa mulai perjalanan dengan menyusuri jalan desa. Di sana, kita masih dapat melihat sisa-sisa tiang pondasi rumah panggung ditaksir berusia ratusan tahun di sisi kiri dan kanan jalan.

Pemandangan tiang-tiang beton yang cukup kokoh itu terdapat di depan rumah beberapa warga di pulau itu. Pondasi rumah panggung itu terbuat dari batu bata dan adukan semen yang kuat. Perjalanan di Pulau Kampai bisa dilakukan

dengan mengunjungi sejumlah makam kuno. Dari sekian banyak makam terdapat dua pasang makam yang sering diziarahi dan dikeramatkan warga. Salah satunya sepasang makam Keramat Panjang. Makam kuno ini panjangnya kira-kira 8 meter dan 6 meter. Warga setempat menyebutnya makam Keramat Panjang dan hingga kini masih misteri tentang identitas yang terkubur dalam makam itu.

Tidak sulit menemukan makam keramat itu. Dari dermaga Pulau Kampai, kuburan tersebut hanya berjarak sekitar 300 meter. Kuburan itu berada dalam sebuah bangunan berpagar kayu bercat putih. Di dalam bangunan berjejer dua buah nisan. Yang satu memiliki ukuran sekitar 6 meter dan yang satunya lagi 8 meter. Di kedua nisan tersebut tidak ada satu pun identitas yang bisa dijadikan bukti kuburan siapa sebenarnya.

Masyarakat di sini percaya jika kuburan ini sudah ada sebelum zaman penjajahan Belanda. Hingga saat ini, kuburan keramat panjang ini masih sering dikunjungi oleh masyarakat untuk berdoa. Pulau Kampai dengan potensi keindahan alam dan kekayaan lautnya merupakan mutiara yang terpendam di pesisir Kabupaten Langkat. Semoga mutiara itu tetap terjaga dan terlindungi dari berbagai ancaman keamanan atau pengerukan kekayaan alam secara illegal.

Pantai Berawe yang di kelola masyarakat setempat dengan bantuan dari pemerintah Kab. Langkat telah ada sejak tahun 2002 silam. Terletak di Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu, hamparan pasir putihnya yang cukup indah dan nyaman untuk kegiatan wisata bahari.

Di Pantai Berawe ini terdapat keindahan, kemudahan dan nilai budaya yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan di lihat oleh wisatawan.

Selain pantai Berawe pulau ini di kenal sebagai penghasil terasi berkualitas tinggi yang sangat terkenal di Sumatera Utara. Terasi ini merupakan produk industry rumah tangga masyarakat setempat. Pengunjung yang datang di objek wisata sekitar 300 orang per minggu. Menuju Pantai Berawe / pulau Kampai selain melalui laut juga bisa di capai dengan perjalanan melalui Salahaji / Kuala Simpang , NAD.

Dengan demikian masalah yang akan di teliti oleh peneliti adalah mengenai bagaimana Potensi alam yang terdapat di objek wisata ini, bagaimana sarana dan prasarana menuju objek wisata.

B. Identifikasi Masalah

Pariwisata sangat terkait dengan masalah sosial, politik, ekonomi, keamanan, ketertiban, keramah tamahan, kebudayaan, kesehatan dan lain lain termasuk berbagai institusi sosial yang mengaturnya. Pariwisata bersifat sangat dinamis sehingga setiap saat memerlukan analisis atau kajian yang tajam. Sebagai suatu aktivitas yang dinamis pariwisata memerlukan kajian terus menerus sehingga pembangunan pariwisata bisa memberikan manfaat bagi kehidupan manusia khususnya masyarakat local. Perkembangan pariwisata perlu ditingkatkan karena pariwisata merupakan komoditi yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitarnya. Demikian hal nya di Kecamatan Pangkalan Susu sebagai salah satu lokasi wisata yang memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah penelitian ini di batasi pada kajian tentang potensi alam di tinjau dari air, pasir dan vegetasinya, serta sarana dan prasarana kepariwisataan di lokasi objek wisata di Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu Kab. Langkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang ada, maka masalah penelitian ini di batasi pada kajian tentang potensi alam di tinjau dari air, pasir dan vegetasinya, sarana dan prasarana di lokasi objek wisata di Pulau Kampai kec. Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini di lakukan di lokasi objek wisata Pantai Berawe desa Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu Kab. Langkat. Berdasarkan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi alam objek wisata di tinjau dari air, pasir dan vegetasi di Pantai Berawe, Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat ?
2. Bagaimana keadaan Prasarana (jalan, jaringan listrik, sumber air bersih, pelayanan komunikasi (sinyal hp) , pelayanan kesehatan (puskesmas)) dan Sarana pariwisata (Pondok , transportasi (boat dan ojek), rumah makan, pelabuhan , WC umum, promosi, tempat sampah, tempat parkir, penyediaan souvenir, sarana permainan) di Pantai Berawe Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Potensi alam objek wisata di tinjau dari air , pasir dan vegetasinya di Pantai Berawe, Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.
2. Keadaan Sarana pariwisata (Pondok , transportasi (boat dan ojek) , rumah makan, dermaga, WC umum, promosi, tempat sampah, tempat parkir, penyediaan souvenir, sarana permainan) dan Prasarana (jalan , jaringan listrik, sumber air bersih, pelayanan komunikasi (sinyal hp) , pelayanan kesehatan (puskesmas)) yang ada di Pantai Berawe, Pulau Kampai Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah / dinas pariwisata tentang Potensi objek wisata Pantai Berawe, Pulau Kampai agar dapat di kembangkan lebih lanjut dalam pengembangan Objek Wisata di kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.
2. Sebagai sumber informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam geografi pariwisata.
3. Menambah wawasan bagi penulis dalam menulis karya ilmiah berbentuk skripsi.

4. Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya dalam objek penelitian yang sama dan lokasi yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY